

## ABSTRAK

Penerapan pelayanan *antenatal care* (ANC) dikenal dengan istilah standar "10T". Survey awal pada dua bidan desa dalam menerapkan standar tersebut belum optimal kedisiplinannya. Tujuan penelitian menganalisis hubungan pengetahuan dan motivasi bidan desa dengan kedisiplinan pelaksanaan standar ANC 10T.

Desain penelitian ini adalah analitik, populasi seluruh bidan desa kecamatan Jabon kabupaten Sidoarjo, sejumlah 28 orang. Sampel sebanyak 26 responden diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independennya meliputi pengetahuan dan motivasi bidan desa, sementara variabel dependennya adalah kedisiplinan dalam melaksanakan standar ANC 10T. Data diambil menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ .

Hasil penelitian dari 26 responden sebagian besar (61,5%) berpengetahuan baik, sebagian besar (73%) bermotivasi baik pula, dan sebagian besar (57,7%) berperilaku disiplin baik dalam pelaksanaan standar ANC 10T. Uji analisa pengetahuan dengan kedisiplinan didapat  $r=0,443$  ( $p=0,04$ ) sehingga  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kedisiplinan. Motivasi dengan kedisiplinan didapat  $r=0,80$  ( $p=0,00$ ) sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara motivasi dengan kedisiplinan.

Disimpulkan semakin baik motivasi maka semakin baik kedisiplinan dalam pelaksanaan standar ANC 10T. Untuk menjaga prestasi ini hendaknya organisasi profesi dan instansi pemerintah terkait senantiasa melakukan supervisi dan evaluasi berkala.

Kata kunci :pengetahuan, motivasi, kedisiplinan, dan standar ANC 10T